

Pemanfaatan Sumber Belajar Digital dalam Pembelajaran PPKn

Hesti Ajeng Irani, Azwar Ananda, Maria Montessori, Junaidi Indrawadi,

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Co-Author: **Azwar Ananda**

E-mail: anandaazwar@fis.unp.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan yang dihadapi guru dan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar digital dalam pembelajaran PPKn di SMAN 7 Padang. Dalam penggunaan sumber belajar digital dalam pembelajaran PPKn di SMAN 7 Padang ditemukan beberapa permasalahan yang menarik untuk diteliti. Tujuan dari penelitian ini yaitu, pertama, untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan sumber belajar digital oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Kedua, untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar digital. ketiga, untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru dan siswa dalam menghadapi kendala yang ditemukan. Jenis penelitian yang digunakan adalah mixed method (metode kualitatif dan metode kuantitatif) yang berlokasi di SMAN 7 Padang. Adapun informan dalam penelitian ini ditentukan secara purposive sampling, diantaranya adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru PPKn, siswa kelas X, XI, dan XII. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi dan angket. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan pemanfaatan sumber belajar digital dalam pembelajaran PPKn di SMAN 7 Padang sudah terlaksana dengan baik namun belum maksimal.

Kata Kunci: sumber belajar, pembelajaran digital, PPKn

ABSTRACT

This research is motivated by various problems faced by teachers and students in utilizing digital learning resources in Civics learning at SMAN 7 Padang. In using digital learning resources in Civics learning at SMAN 7 Padang, several interesting problems were found to be researched. The aim of this research is, first, to describe how digital learning resources are used by teachers and students in the teaching and learning process. Second, to identify the obstacles faced by teachers and students in utilizing digital learning resources. third, to describe the efforts made by teachers and students in dealing with the obstacles found. The type of research used is mixed method (qualitative methods and quantitative methods) located at SMAN 7 Padang. The informants in this research were determined using purposive sampling, including the deputy principal for curriculum, PPKn teachers, students in grades X, XI and XII. Data collection techniques in this research were through observation, interviews,

documentation studies and questionnaires. Based on the research results, it can be concluded that the use of digital learning resources in PPKn learning at SMAN 7 Padang has been implemented well but has not been maximized.

Keywords: learning resources, digital learning, Civics education



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2024 by author.

PENDAHULUAN

Pada era industri 4.0 saat ini telah menjadikan teknologi sebagai peran utama dalam setiap sendi kehidupan manusia. Perkembangan teknologi juga berpengaruh di bidang pendidikan, adapun elemen-elemen pendidikan yang dipengaruhi yaitu sarana dan prasarana yang digunakan, kurikulum, serta sumber belajar yang saat ini telah mudah dijumpai di internet. Sehingga pelajar yang membutuhkan sumber belajar tidak lagi hanya mengharapkan dari guru saja, namun mereka sudah bisa dengan mudah mengakses materi-materi yang ingin mereka pelajari di internet. Pembaharuan elemen-elemen di bidang pendidikan tersebut tentu saja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan bagi siapa saja yang ingin belajar.

Menurut Rahmadi (2017a: 91), sumber belajar merupakan elemen penting dan memiliki kedudukan utama pada kegiatan pembelajaran sehingga suatu pembelajaran yang baik akan bisa terwujud apabila sumber belajarnya telah memiliki kualitas yang baik. Perkembangan sumber belajar telah membantu masyarakat menjadi lebih mudah untuk menyelesaikan masalah yang mereka temui. Resnick (2002) menegaskan bahwa pentingnya pengembangan sumber belajar digital bertujuan agar mampu memberikan kesempatan yang luas untuk setiap orang bisa berkreasi dengan kemampuan berfikir mereka masing-masing. Hal ini tentu bisa diaplikasikan dengan baik jika penggunaan sumber belajar digital memungkinkan seseorang bisa mengekspresikan diri mereka dalam bentuk audio visual.

Bentuk keseriusan pemerintah terhadap pengembangan sumber belajar digital tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 49 Tahun 2022, berdasarkan peraturan tersebut Kemendikbudristek membentuk BLPT sebagai Unit Pelaksana Teknis di bawah Pusdatin yang bertugas memberikan layanan pemanfaatan Platform Teknologi Pendidikan. Hal ini telah menunjukkan bahwa kemendikbudristek telah mengupayakan penggunaan sumber belajar digital agar bisa lebih maksimal sehingga memudahkan siapa saja untuk mendapatkan akses pendidikan yang berkualitas dimanapun dan kapanpun dengan mengembangkan sumber belajar berbasis digital.

Sejalan dengan itu Rediana (2010) mengelompokkan sumber belajar menjadi 2 macam yaitu sumber belajar yang sengaja

direncanakan dan sumber belajar karena dimanfaatkan. Sumber belajar yang sengaja direncanakan adalah sumber belajar berisi materi-materi yang dirancang sedemikian rupa dan bersifat formal dengan tujuan untuk mempermudah proses pembelajaran. Sedangkan sumber belajar karena dimanfaatkan adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar guna memecahkan dan mempermudah proses pembelajaran. Sumber belajar yang direncanakan contohnya seperti buku, modul, dan semua sumber belajar yang telah disediakan oleh lembaga pendidikan formal. Sedangkan sumber belajar karena dimanfaatkan contohnya seperti media massa dan lingkungan sekitar. (Rediana: 2010).

Menurut Yani (2020) sumber belajar digital terdiri dari beberapa jenis yaitu: *digital library*, *ebook*, video pembelajaran yang berisi tutorial menyelesaikan suatu masalah, *e-journal* yang bisa diakses. Diantaranya *google scholar*, *e-learning* dimana kegiatan pembelajaran bisa dilakukan/ dilaksanakan dalam satu web saja, *YouTube*, ruang guru, *quipper*, *zenius* dan game pembelajaran yang bisa menarik atau meningkatkan motivasi belajar siswa. Adanya perkembangan teknologi tersebut apapun yang kita ingin ketahui akan muncul dengan berbagai macam referensi yang ada.

Salah satu sekolah yang telah memanfaatkan sumber belajar digital ialah SMAN 7 Padang. Sekolah ini adalah sekolah yang berlokasi di Jalan Bunga Tanjung, Kelurahan Lubuk Buaya, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat. Dilihat dari visi dan misi SMA N 7 sendiri yang salah satunya tertulis bahwa sekolah tersebut ingin *Meningkatkan kreativitas belajar peserta didik melalui pembelajaran berbasis IT*. Menurut Yani (2020) dengan penelitian yang berjudul "Analisis Penggunaan Media Sosial dan Sumber Belajar Digital dalam Pembelajaran bagi siswa Digital Native di SMA N 2 Painan" yang hasil penelitiannya yaitu sumber belajar digital memiliki manfaat yang baik sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa serta mampu memperdalam pengetahuan siswa dengan kata lain sumber belajar digital telah memberikan dampak positif dalam dunia pendidikan terutama di SMA N 2 Painan.

Selanjutnya menurut Hidayat (2019) dalam penelitian yang berjudul "Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Kegiatan Pembelajaran", menyatakan pemanfaatan digital dalam kegiatan belajar mengajar mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar sehingga dapat memberikan hasil belajar yang maksimal. Selanjutnya Dupo (2016) dengan penelitian yang berjudul "Persepsi Guru tentang Digital Natives, Sumber Belajar Digital dan Motivasi Memanfaatkan Sumber Belajar Digital", menyatakan bahwa antara persepsi guru tentang *digital natives* memiliki dampak besar terhadap persepsi guru dalam memanfaatkan sumber belajar digital dalam pembelajaran.

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang cenderung membahas tentang dampak penggunaan sumber belajar digital terhadap hasil belajar siswa serta pentingnya persepsi guru terhadap penggunaan sumber belajar digital dalam pembelajaran. Namun pada penelitian ini peneliti ingin melakukan penelitian yang berbeda dengan memfokuskan penelitian pada pemanfaatan sumber belajar digital dalam pembelajaran PPKn, kendala dan upaya dalam penggunaan sumber belajar digital pada proses pembelajaran. Dengan adanya perkembangan zaman terutama di bidang digital hingga era sekarang lebih dikenal dengan sebutan era digital. Di Bidang pendidikan pun perkembangan digital juga ikut dirasakan salah satunya dengan muncul sumber belajar baru yaitu sumber belajar digital yang ditujukan untuk meningkatkan motivasi serta kualitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut serta penelitian terdahulu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana Pemanfaatan sumber belajar digital dalam Pembelajaran PPKn di SMAN 7 Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian yang diterapkan adalah *Mixed Method* (Metode Kualitatif dan Kuantitatif). Lokasi penelitian ini yaitu di SMA N 7 Padang, Sumatera Barat. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik SMA Negeri 7 Padang yang berjumlah 1024 orang. Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan metode purposive sampling. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa SMA N 7 kelas X–XII yang diambil dari populasi dengan kesalahan 10% menggunakan ketentuan jumlah sampel dari populasi. Teknik pengumpulan data kuantitatif dengan menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Teknik pengumpulan data kualitatif terdiri dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik Analisis Data Kuantitatif dilakukan dengan cara Verifikasi data, Scoring, Klasifikasi dan Tabulasi, Menghitung persentase, sedangkan teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan cara Prosedur yang diterapkan dalam proses analisis data dalam penelitian ini yaitu, Reduksi data, Penyajian data, Verifikasi data dan Penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan sumber belajar digital dalam pembelajaran PPKn di SMA N 7 Padang

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan belajar agar memudahkan terjadinya proses pembelajaran. Keberadaan sumber belajar dalam proses pembelajaran adalah suatu hal yang sangat utama karena jika sumber belajar yang tidak ada tentu tidak ada yang bisa dibahas atau diselesaikan. Pratowo (2018: 27) dalam Marenden (2021) menyatakan sumber belajar yaitu sekumpulan situasi atau sumber

ajar yang dimanfaatkan untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Yani (2020) sumber belajar digital merupakan sumber belajar yang dapat diakses di internet tanpa membutuhkan waktu yang banyak maka informasi yang kita butuhkan akan segera muncul.

Bila dikaitkan dengan masalah penelitian ini, maka sumber belajar adalah segala sesuatu yang dimanfaatkan untuk memfasilitasi kegiatan belajar dan mengajar di SMAN 7 Padang. Dengan memanfaatkan sumber belajar digital dalam pembelajaran tentunya akan lebih mempermudah kegiatan pembelajaran karena materi yang diinginkan akan lebih mudah untuk didapatkan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif. Pada era digital seperti sekarang ini dimana semua orang lebih banyak menghabiskan waktu dengan alat digital tentunya pemanfaatan sumber belajar digital di SMAN 7 Padang akan lebih efisien untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Dalam hal ini, rata-rata tingkat capaian responden mengenai penggunaan sumber belajar digital yaitu 97,20% dengan kategori sangat baik. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa Siswa SMAN 7 Padang memang menggunakan sumber belajar digital secara aktif, namun masih belum maksimal.

Pemanfaatan sumber belajar digital di SMAN 7 Padang terutama dalam pembelajaran PPKn dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis sumber belajar digital. Menurut Suhirman (2018) alat yang sering digunakan untuk mengakses sumber belajar digital terdiri dari: komputer dan mobile media. Pada pembelajaran PPKn di SMAN 7 Padang alat yang sering digunakan untuk mengakses sumber belajar digital adalah *Handphone* yang merupakan salah satu jenis media yang lebih praktis dan mudah dibawa kemana-mana dikarenakan ukurannya yang kecil dibandingkan dengan komputer.

Media yang dimanfaatkan untuk wadah berbagi sumber belajar digital serta pembagian tugas dan berdiskusi yaitu WA Grup serta aplikasi *Quizizz* yang dimanfaatkan untuk pelaksanaan ujian. Sedangkan sumber belajar digital menurut Yani (2020) terdiri atas buku digital, modul digital, video pembelajaran, perpustakaan digital. Dalam pembelajaran PPKn di SMAN 7 Padang, sumber belajar yang sering digunakan yaitu: *pertama*, Buku Digital adalah salah satu sumber belajar yang sering dimanfaatkan guru sebagai sumber materi untuk mengajar di dalam kelas, serta dijadikan sebagai media untuk lebih mendalami materi pelajaran bagi siswa. *kedua*, Video Pembelajaran dimanfaatkan guru dan siswa untuk memperdalam pengetahuan terhadap suatu materi seperti sejarah-sejarah kemerdekaan jika dilihat melalui video maka imajinasi siswa akan lebih aktif sehingga jiwa-jiwa cinta tanah air akan timbul didalam diri siswa. Panduan untuk mengerjakan latihan serta dimanfaatkan sebagai media untuk mengajar oleh guru. *ketiga*, sumber lepas atau website-website yang beredar di *google* sering juga dimanfaatkan

siswa untuk mencari gambar-gambar yang dijadikan sebagai panduan untuk mengerjakan suatu proyek yang ditugaskan guru seperti membuat poster dengan tema pahlawan bangsa.

Sumber lepas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *google* serta blog dan website-website yang ada didalamnya. Menurut Latif Anhuri Kurniawan (2014) website dan blog adalah salah satu bentuk perkembangan teknologi yang sering dimanfaatkan dalam pembelajaran. Blog dan website yang beredar di internet juga menyediakan berbagai referensi digital, namun banyak yang tidak dilengkapi oleh sumber yang kredibel. (Hadiapurwa, A, dkk: 2021). Website yang biasa digunakan dalam kegiatan pembelajaran biasanya dibuat sendiri oleh guru kemudian dibagikan kepada siswa dan bisa diakses melalui *hyperlink* yang dibagikan sehingga memudahkan siswa dalam belajar. Sedangkan blog sering digunakan dalam pembelajaran karena telah menyediakan fitur-fitur yang lebih banyak dan lengkap, tentunya akan mempermudah kegiatan siswa dalam mencari materi pembelajaran.

Dari hasil penelitian, secara keseluruhan sumber belajar digital di SMAN 7 Padang dimanfaatkan sebagai media untuk mengajar, menambah materi pelajaran serta dijadikan sebagai panduan-panduan untuk mengerjakan latihan dan proyek yang berkaitan dengan mata pelajaran PPKn. Penggunaan sumber belajar digital dalam pembelajaran PPKn di SMAN 7 Padang belum sepenuhnya diterapkan. Masih banyak kendala yang membuat penggunaan sumber belajar digital di SMAN 7 Padang menjadi terhambat.

Kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar digital pada pembelajaran PPKn

Pemanfaatan sumber belajar digital dalam pembelajaran akan mempengaruhi minat siswa dalam belajar serta akan mampu memberikan hasil belajar yang meningkat. Untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber belajar digital guru harus memiliki kreatifitas yang tinggi sehingga mampu menyusun sumber belajar yang inovatif dan menarik dengan memanfaatkan digital. (Jayanti & Syah: 2019). Upaya yang telah dilakukan guru dan siswa bahkan pihak sekolah dalam pemanfaatan sumber belajar digital khususnya di SMA N 7 Padang tidaklah mudah. Untuk mewujudkan pembelajaran berbasis digital di SMA N 7 Padang terdapat kendala-kendala yang dihadapi guru dan siswa yaitu *Pertama*, fasilitas sekolah masih terbatas. Hal ini bisa dilihat dari fasilitas yang ada di sekolah yang hanya terdiri dari 2 labor komputer dan 3 Wifi sehingga tidak semua warga sekolah bisa memanfaatkannya secara bersamaan. Sesuai dengan yang disampaikan Akbar, A & Noviani, N (2019) mengenai langkah-langkah yang dapat dilakukan agar pembelajaran berbasis digital dapat berjalan lancar yang salah satunya yaitu Melengkapi sarana dan prasarana sekolah seperti komputer, WIFI/jaringan internet, serta

peralatan lain yang menunjang pembelajaran berbasis digital. hal ini dibutuhkan agar guru dan siswa bisa mengakses sumber belajar digital dengan lancar.

Kedua, banyaknya Iklan. Dengan memanfaatkan sumber belajar digital siswa tentunya akan menggunakan internet dimana disana ada banyak iklan-iklan yang muncul. Iklan-iklan tersebut tentunya akan mengganggu aktivitas pencarian yang dilakukan siswa terutama siswa SMAN 7 Padang. Dimana siswa sering diarahkan untuk membuka aplikasi belanja online padahal awalnya mereka hanya ingin mencari materi yang tengah mereka pelajari. *Ketiga*, siswa merasa tidak nyaman karena harus menatap layar HP dengan waktu yang cukup lama. Sehingga dapat mengganggu tingkat konsentrasi siswa dalam pembelajaran.

Upaya guru dan siswa untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan sumber belajar digital

Upaya-upaya yang dilakukan guru dan siswa dalam memanfaatkan sumber belajar digital dalam pembelajaran yaitu *Pertama*, Memaksimalkan penggunaan fasilitas yang telah tersedia. Fasilitas pendukung adalah suatu hal yang tidak kalah penting sehingga pembelajaran berbasis digital dapat berjalan dengan baik. Fasilitas yang biasa diperlukan untuk pembelajaran berbasis digital seperti labor komputer, jaringan internet/WIFI, serta media lainnya yang dibutuhkan. Namun belum semua sekolah memiliki fasilitas tersebut sehingga harus ada dukungan fasilitas baik dari pihak sekolah maupun orang tua siswa. Dengan memaksimalkan fasilitas-fasilitas yang telah tersedia di sekolah maka guru dan siswa akan bisa menerapkan pembelajaran berbasis digital dengan lancar.

Kedua, Menjalin komunikasi dengan Wali Murid. Untuk mewujudkan pembelajaran berbasis digital, harus ada dukungan dari semua pihak seperti sekolah, guru, siswa maupun orang tua siswa. Maka dari itu, pihak sekolah dan guru harus bisa menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua demi kemajuan dalam proses pembelajaran. *Ketiga*, menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa. dunia digital adalah dunia yang bisa diakses kapan saja, dimana saja, dan oleh siapa saja sehingga tidak menutup kemungkinan ada banyak konten-konten negatif yang beradar disana. Untuk mengatasi hal tersebut, siswa harus dibekali pendidikan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila agar mereka bisa memfilter hal-hal yang tidak sesuai dengan nilai-nilai pancasila di dunia digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sumber belajar digital dalam pembelajaran PPKn di SMAN 7 Padang sudah terlaksana dengan baik namun belum maksimal. Hal ini bisa dilihat dari hasil rata-rata tingkat capaian

responden mengenai penggunaan sumber belajar digital dalam pembelajaran di SMAN 7 Padang sebesar 97,20% yang berada pada kategori sangat baik. Pemanfaatan sumber belajar digital di SMAN 7 Padang masih belum maksimal hal ini terjadi karena ada beberapa kendala yang di hadapi guru dan siswa. Upaya yang dilakukan guru dan siswa untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam penggunaan sumber belajar digital pada pembelajaran PPKn di SMAN 7 Padang yaitu dengan memaksimalkan penggunaan fasilitas yang telah tersedia, menjalin komunikasi dengan wali murid, dan menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., & Noviani, N. (2019, July). Tantangan dan solusi dalam perkembangan teknologi pendidikan di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgris Palembang*.
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen pengumpulan data.
- Budiastuti, D. (2022). Validitas dan reliabilitas penelitian.
- Dopo, F. B., & Ismaniati, C. (2016). Persepsi guru tentang digital natives, sumber belajar digital dan motivasi memanfaatkan sumber belajar digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3(1), 13-24.
- Hadiapurwa, A., Novian, R. M., & Harahap, N. (2021). Pemanfaatan Perpustakaan Digital Sebagai Sumber Belajar Elektronik Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Tingkat SMA The Utilisation of Digital Libraries as Electronic Learning Resources During the COVID-19 Pandemic at SMA Negeri 3 Batam. *jpp*, 21, 38526.
- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). Pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 2(1), 10-15.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151.
- Purmadi, A., & Lukitasari, D. (2017). Pengembangan Sumber Belajar Digital Berbasis Web Pada Mata Kuliah Kewirausahaan. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(2), 6-15.
- Purnamasari, A., & Afriansyah, E. A. (2021). Kemampuan komunikasi matematis siswa smp pada topik penyajian data di pondok

pesantren. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 207-222.

- Rahmadi, I. F., Khaerudin, K., & Kustandi, C. (2018). Kebutuhan Sumber Belajar Mahasiswa yang Mendukung Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Perguruan Tinggi. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20(2), 120-136.
- Salim & Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan jenis*. Ed: 1. Jakarta: Kencana.
- Salomon, G. A. (2023). BAB 4 DATA DAN SUMBER DATA. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 47.
- Setiadi, E. F., Azmi, A., & Indrawadi, J. (2019). Youtube sebagai sumber belajar generasi milenial. *Journal of Civic Education*, 2(3), 313-323.
- Setiyani, R. (2010). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Dinamika Pendidikan*, 5(2).
- Sugiyono, D. (2010). Memahami penelitian kualitatif.
- Suhirman, S. (2018). Pengelolaan sumber belajar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 2(1), 159-173.
- Supriadi, S. (2017). Pemanfaatan sumber belajar dalam proses pembelajaran. *Lantanida Journal*, 3(2), 127-139.
- Wahidmurni, W. (2017). Pemaparan metode penelitian kualitatif.
- Yani, S. R., & Siwi, M. K. (2020). Analisis penggunaan media sosial dan sumber belajar digital dalam pembelajaran bagi siswa digital native di SMAN 2 Painan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 1-7.